

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti saat di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul implementasi program Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SI GURU) berbasis diklat dalam meningkatkan kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum madrasah yang menjelaskan tentang profil madrasah, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi, misi, dan tujuan madrasah, kondisi objektif madrasah, data siswa dan tamatan, data guru dan pegawai menurut tingkat pendidikan, personil, pegawai, jumlah dan jenis ruang, jumlah kondisi buku pelajaran, unit kegiatan siswa, kerjasama bidang keahlian, prestasi siswa.

1. Gambaran Umum

a) Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Identitas Madrasah :

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan
Status	: Unggulan & Reguler
Nomor Telp/Fax	: 0324 – 332212
Alamat	: Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur

Kecamatan	: Pademawu
Kabupaten/Kota	: Pamekasan
Kode Pos	: 69321
Tahun Berdiri	: 1958 (PGAN) da 1992 (MAN)
Program Jurusan	: IPA & IPS
NSM	: 131135280002
NPSM	: 20584409
Akreditasi	: A (Tahun 2015)
Waktu Belajar	: Pagi (07.00 – 14.30) Wib
E-mail	: man_pamekasan2@yahoo.com
Kepala Madrasah / NIP	: Drs. Acmad ahyudi
Nomor HP Kepala	: 082233572262
Nomor Rekening Madrasah	: 006101000105303
Atas Nama	: BPG 036 MAN 2 Pamekasan
Titik Koordinat	: Latitude -7.158402., Longitude 113.49722

b) Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Pamekasan

Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan lembaga ini dikenal PGAN Pamekasan yang dibangun :

Tahun 1956 : Pembangunan gedung PGA Negeri dengan fasilitas lengkap meliputi: 18 ruang belajar, 1 ruang kantor (Kepala, TU, Gudang), 1 ruang perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 1 ruang penjaga, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan volly ball dengan luas 28.640 m².

Tahun 1959 : Secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya.

Tahun 1963 : Diresmikan sebagai PGAN 6 tahun

Tahun 1979 : Dirubah menjadi MTs Negeri dan PGAN Pamekasan (4 tahun)

Tahun 1992 : PGAN dirubah / alih fungsi menjadi MAN 2 Pamekasan dengan berdasarkan SK Kandepag Nomor : 42 Tanggal 27 Januari Tahun 1992

Tahun 2017 : MAN Pamekasan dirubah Menjadi MAN 2 Pamekasan sampai saat ini

c) Visi, Misi, dan Tujuan MAN 2 Pamekasan

Visi :

Cerdas, trampil, berakhlaqul karimah dan peduli lingkungan.

Indikator :

- 1) Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 2) Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik
- 3) Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 4) Terwujudnya siswa yang berakhlaqul karimah
- 5) Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan

- 6) Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan
- 7) Terwujudnya Madrasah Adiwiyata

Misi :

- 1) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
- 2) Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif
- 3) Meningkatkan sarana penunjang pendidikan
- 4) Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
- 5) Mengembangkan Program Bengkel Sholat
- 6) Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al Qur'an tiap memulai pelajaran
- 7) Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler seni dan olah raga
- 8) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
- 9) Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan ketrampilan siswa dalam seni membatik
- 10) Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan pengembangan UKS
- 11) Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman di lingkungan madrasah
- 12) Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan;
- 13) Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah.

Tujuan :

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- 2) Menyiapkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 3) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni
- 4) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 5) Meningkatkan ketrampilan siswa yang mampu melestarikan kearifan dan budaya local
- 6) Menciptakan sikap ulet dan gigih peserta didik dalam berkompetisi dan mengembangkan sikap sportifitas.
- 7) Menciptakan dan meningkatkan sikap dan mental siswa yang peduli pada pelestarian lingkungan.
- 8) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat
- 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang rindang
- 10) Menciptakan sikap peduli siswa pada kelestarian alam dan energi
- 11) Menciptakan pola hidup sehat warga madrasah

d) Kondisi Objektif sekolah

Tanah dan Bangunan

Luas Tanah : 28.640 m²Luas Bangunan : 13.690 m²

Status Tanah : Sertifikat

e) Data Guru dan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, memiliki jumlah guru sekitar seratus lebih, yang mana tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah tersebut dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikannya mulai dari SLTA-S1.

Tabel 4.1
Data Guru dan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru dan pegawai (Orang)						KET
	GT	GTT	DPK	PT	PTT	Total	
S.2 / S.3	-	-	-	-	-	-	
S.1 / D.4	61	33	-	2	12	118	
D.3 / D.2	-	-	-	1	2	3	
D.1 / SLTA	1	-	-	3	10	14	
JUMLAH	62	33	-	6	24	125	

f) Personil

Pada setiap sekolah maupun madrasah pasti ada tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan mulai dari tenaga pendidik tetap atau guru tetap sampai pegawai tidak tetap di MAN 2 Pamekasan untuk guru tetap sampai pegawai tidak tetap berjumlah sembilan puluh orang. Oleh karena itu, berikut data personil di MAN 2 Pamekasan.

Tabel 4.2
Data personel Menurut Mata Pelajaran

PERSONEL SEKOLAH	STATUS		
	PNS	GTT	JUMLAH
1. Kepala Sekolah/Biologi	1	-	1
2. PPKn	1	2	3
3. Agama	-	-	-
a. Al Qur'an Hadits	1	2	3
b. Fiqih	2	-	2
c. SKI	3	1	4
d. Aqidah Akhlaq	3	-	3
4. Bahasa Indonesia	4	1	5
5. Bahasa Inggris	4	1	5
6. Bahasa Arab	2	1	3
7. Bahasa Madura	1	1	2
8. Sejarah	2	4	6
9. Pendidikan Jasmani	1	3	4
10. Matematika	6	4	10
11. Fisika	3	1	3
12. Biologi	6	-	6
13. Kimia	3	1	4
14. Ekonomi	5	-	5
15. Sosiologi	-	2	3
16. Geografi	2	2	4

17. Sejarah Budaya	-	4	4
18. Tata Boga/Praktek	1	1	1
19. Tata Busana	1	-	1
20. BK/BP	4	1	5
JUMLAH	56	34	90

g) Pegawai

Setiap lembaga pasti ada personel pegawai baik itu pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap dimana di lembaga Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan jumlah dari pegawai tetap dan pegawai tidak tetap berjumlah sekitar dua puluh sembilan orang berikut data pegawai di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Tabel 4.3
Data Pegawai Menurut Tugasnya

No	Personel Pegawai	Status		Jumlah	KET
		PNS	PTT		
1	Kepala TU	1	-	1	
2	Administrasi	5	12	17	
3	Pustakawan	-	2	2	
4	Laboratorium	-	1	1	
5	Tukang Kebun	-	4	4	
6	Penjaga Malam	-	1	1	
7	Satpam	-	3	3	
JUMLAH		6	23	29	

h) Unit Kegiatan Siswa

Didalam suatu lembaga pasti ada yang namanya ekstrakurikuler dimana ekstrakurikuler tersebut berguna untuk siswa mengembangkan bakat yang sesuai dengan kepribadian yang dimilikinya dimana di MAN 2 Pamekasan ada beberapa ekstrakurikuler yaitu sebagai berikut:

- 1) Pramuka
- 2) PMR
- 3) Pencinta Alam
- 4) Karya Ilmiah Remaja
- 5) Teater & Paduan Suara
- 6) Bimbingan Dakwah dan Kepribadian Muslim
- 7) Bimbingan Kitab Kuning
- 8) Bimbingan Belajar Siswa
- 9) English Club
- 10) Ekstra Olahraga Rutin

i) Kerjasama Bidang Keahlian

Program Setara Diploma Satu Teknologi, Informasi & Komunikasi (PRODISTIK) Kerjasama MAN 2 Pamekasan dengan ITS Surabaya dengan tujuan Program kerjasama ini didesain untuk membekali output/lulusan MAN 2 Pamekasan yang mampu bersaing dalam dunia kerja khususnya dalam bidang komputerisasi.

j) Prestasi Siswa

Dengan adanya ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan para siswa mengembangkan bakat melalui lomba-lomba yang diadakan baik

lomba yang bersifat akademik maupun non akademik dan dari juara regional sampai nasional. Berikut data prestasi akademik dan non akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Tabel 4.4
Data Prestasi Akademik Dan Non Akademik di Madrasah Aliyah Negeri 2
Pamekasan

JENIS LOMBA	JUARA	TINGKAT	AKADEMIK	NON AKADEMIK	TAHUN
Wana Lestari	I	Nasional		X	2012
MTQ	II	Madura		X	2013
PMR	I	Madura		X	2014
Desain Batik	III	Jatim		X	2015
Festival Banjari	II	Madura		X	2016
KSM Propinsi	III	Propinsi	X		2017
LKTI	III	Propinsi	X		2017
Olimpiade Karya Tulis Ilmiah	III	Propinsi	X		2017
LP3 Putra	II	Nasional		X	2017
LP3 Putri	IV	Nasional		X	2017
LKTI	I	Regional Madura		X	2017
Olimpiade Bhs. Inggris	II	Propinsi	X		2017
Al Banjari	I	Regional Madura		X	2017
MTQ	IV	Jatim		X	2017
Robotik	III	Jatim		X	2017
Panjat Tebing	II	Madura		X	2017
MTQ	III	Propinsi		X	2018
Al Banjari	I	Nasional		X	2018
Putri Batik Busana Terbaik	1	Kabupaten		X	2019
Ksm Biologi	1	Kabupaten	X		2019
Ksm Geografi	II	Kabupaten	X		2019
Ksm Ekonomi	III	Kabupaten	X		2019
Porseni Silat Seni	I	Kabupaten		X	2019

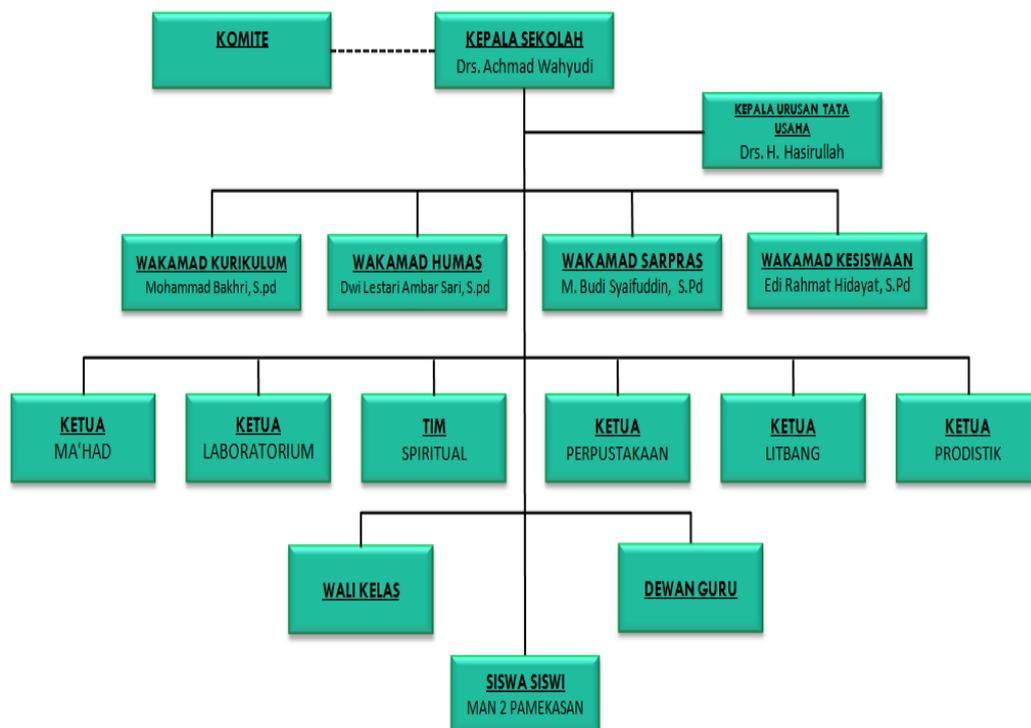
Porseni Pidato Bhs. Arab	I	Kabupaten		X	2019
Porseni Pidato Bhs. Inggris	I	Kabupaten		X	2019
Porseni Catur Putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni Lari 100 M Putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni Lari 100 M Putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni Lari 400 M Putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni Singer Putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni MTQ Putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni MTQ Putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni Cipta Baca Puisi	I	Kabupaten		X	2019
Porseni Tenis Meja	I	Kabupaten		X	2019
Porseni Badminton Tunggal Putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni Badminton Tunggal Putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni Badminton Ganda Putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni Badminton Ganda Putri	I	Kabupaten		X	2019
Kejurprov Volly Pantai	II	Propinsi		X	2019
Porseni	I	Kabupaten		X	2019
PMR AJP	I	Propinsi		X	2019

k) Struktur Organisasi MAN 2 Pamekasan

Struktur organisasi merupakan suatu susunan tiap bagian posisi suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan tugas yang

dilaksanakan antara yang satu dengan yang lainnya. dalam mencapai tujuan tersebut, agar bawahan bekerja pada tugas dan tanggung jawabnya maka perlu disusun struktur organisasi. Adapun struktur organisasi di MAN 2 Pamekasan, seperti Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

2. Implementasi Program Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SI GURU) Berbasis Diklat Dalam Meningkatkan Kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Program Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SI GURU) ialah salah satu program dari GERAMM yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam membangun dan meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang ada pada ruang lingkup sekolah.

Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang hendak dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya selaku pengajar. Kinerja guru yang baik merupakan implementasi dari rencana yang telah ditetapkan, implementasi kinerja yang dilakukan oleh guru memiliki kecakapan, pengalaman, kesungguhan, kompetensi, motivasi, tanggung jawab dan kepentingan dalam mencapai tujuan.¹

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan adalah salah satu madrasah yang berprestasi di Pamekasan dengan berbagai penghargaan baik oleh pengajarnya maupun siswanya. Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan merupakan madrasah yang terpilih untuk menerapkan program GERAMM yang diusulkan oleh Kementerian Agama terkhusus pada program Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SI GURU). Penerapan program inilah yang menjadi kunci sekolah tersebut bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja guru dengan program KATA SI GURU berbasis diklat.

Hal tersebut bisa dilihat pada hasil wawancara dengan bapak Drs. Achmad Wahyudi selaku kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, beliau menjelaskan implementasi program Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SI GURU) berbasis diklat dalam meningkatkan kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan:

“Salah satu program Gerakan Ayo Membangun Madrasah (GERAMM) adalah program KATA SI GURU, implementasinya pun dilakukan dengan sangat bagus dan hasil yang signifikan. Dikatakan signifikan karena setelah adanya program KATA SI GURU berbasis diklat ini dapat meningkatkan kedisiplinan, etos kerja, dan kinerja guru. Bukan kemampuan saja yang diasah melainkan karakter dari guru itu sendiri. Kemampuan dari seorang guru itupun meningkat. Pemerintah pun memberikan jatah diklat pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan 1 tahun sekali untuk melakukan diklat

¹Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 45

di Balai Diklat Surabaya, dengan adanya program semacam ini guru yang sudah melakukan diklat di Surabaya diwajibkan mendenseminasikan atau menularkan ilmu yang didapat kepada guru-guru yang tidak mengikuti diklat. Saya pun selaku kepala sekolah mengadakan diklat secara mandiri melalui anggaran DIPA terhadap guru-guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan guru secara maksimal melalui program KATA SI GURU tersebut”²

Dari penjelasan bapak Drs. Achmad Wahyudi bahwa implementasi program KATA SI GURU berbasis diklat dalam meningkatkan kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan memberikan hasil yang memuaskan. Adanya program KATA SI GURU berbasis diklat pada seorang guru dapat mengasah kemampuan dan kompetensi yang dimiliki seorang guru tersebut. Diklat pun dilakukan 1 tahun sekali pada tingkat provinsi di Balai Diklat Surabaya sesuai dengan jatah yang diberikan oleh pemerintah. Diklat secara mandiri atau swadaya pun dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan kepada guru-guru melalui anggaran DIPA, hal ini sebuah upaya untuk memajukan madrasah tersebut dengan meningkatkan kinerjanya. Seorang guru yang telah melakukan diklat di Balai Diklat Surabaya wajib mendenseminasikan atau menularkan pengetahuan yang diperolehnya selama mengikuti diklat kepada guru-guru yang tidak mengikuti diklat. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Mohammad Bakhri S.Pd dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Implementasi program KATA SI GURU berbasis diklat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dirasa sudah bagus karena hasil yang didapat pun sangat maksimal. Kinerja guru pun semakin lama semakin berkualitas mengikuti perkembangan zaman di bidang pendidikan khususnya. Program ini terus *diupdate* untuk memaksimalkan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki guru-guru yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Ilmu yang diperoleh dari diklat pun tidak serta merta untuk dirinya sendiri melainkan juga disebarkan ataupun disampaikan kepada guru-guru yang tidak mengikuti diklat karena jatah diklat dari pemerintah pun sedikit. Sehingga adanya

² Drs. Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (4 Mei 2020)

denseminasi sangat membantu sekali. Maka tidak adanya ketimpangan antara guru yang satu dengan yang lainnya.”³

Hal ini selaras dengan hasil wawancara pada Ibu Khorijah Widi Astutik S.

Pd sebagai guru bahasa inggris sebagai berikut:

“Kalau sekarang itu guru yang telah mengikuti diklat di Balai Diklat Surabaya wajib mendenseminasikan atau menyampaikan ilmu yang telah diperolehnya kepada guru yang tidak mengikuti diklat. Guru yang terpilih untuk mengikuti diklat adalah guru mapel.”⁴

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, yaitu implementasi program KATA SI GURU berbasis diklat dalam meningkat kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dilakukan dengan baik sehingga hasil yang diperoleh pun baik pula. Adanya program KATA SI GURU berbasis diklat memegang peranan penting dalam membangun dan mengasah kemampuan yang dimiliki seorang guru di sekolah tersebut. Tak hanya kemampuan yang ditingkat, melainkan juga karakter yang dimiliki seorang guru.

Program KATA SI GURU berbasis diklat dilakukan satu tahun sekali sesuai dengan jatah yang diberikan oleh pemerintah. Akan tetapi, hal ini dirasa tidak cukup jika hanya satu tahun sekali. Sehingga Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan melakukan diklat secara mandiri atau swadaya untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru demi tercapainya kinerja guru yang maksimal baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan pun mewajibkan pada guru yang telah mengikuti program KATA SI GURU berbasis diklat untuk menyampaikan atau mendenseminasikan ilmu yang telah diperolehnya selama mengikuti diklat kepada guru yang tidak dapat mengikuti diklat. Maka kemampuan dan kompetensi

³ Bapak Mohammad Bakhri, Waka Kurikulum, Wawancara Langsung (27 April 2020)

⁴ Ibu Khorijah Widi Astutik, Guru, Wawancara Langsung (30 April 2020)

guru dapat selaras antara guru yang satu dan yang lainnya dengan memperoleh pengetahuan yang baru. Hal inilah yang dapat mendorong adanya peningkatan kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SI GURU) Berbasis Diklat Dalam Meningkatkan Kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan merupakan madrasah yang senantiasa melakukan pembaharuan untuk meningkatkan kinerja guru. Pembaharuan untuk meningkatkan kinerja guru sangatlah penting dilakukan untuk mengikuti perkembangan di bidang pendidikan saat ini.

Faktor yang mempengaruhi implementasi program KATA SI GURU berbasis diklat dalam meningkatkan kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan tak lain ialah faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung yang mempengaruhi implementasi program KATA SI GURU berbasis diklat dalam meningkatkan kinerja ialah adanya antusiasme guru untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya demi tercapainya kinerja yang maksimal dan adanya perhatian khusus dari KANWIL maupun kabupaten untuk Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam mengikuti diklat. Adapun faktor penghambat salah satunya terbatasnya kemampuan SDM. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Drs. Achmad Wahyudi selaku kepala madrasah dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Tentunya adanya faktor pendukung dalam program ini juga tak luput dari partisipasi dan dukungan baik moral dan moril dari setiap guru mapel yang juga di tujukan untuk meningkatkan kemampuan pribadi guru baik akademik dan non akademik sehingga sesuai dengan kebutuhan yang sesuai dengan kondisi yang ada di madrasah. Jadi memang segala bentuk program dengan sebaik apapun, sebagus apapun, dan sesempurna apapun pasti memiliki

beberapa kendala. Salah satu faktor penghambatnya adalah berupa terbatasnya kemampuan SDM. Setiap SDM memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga cara meningkatkan kemampuan setiap individunya pasti berbeda. Pola pikir setiap guru pun tidak sama, pola pikir yang masih tradisonal dan kemampuan yang terbatas merupakan suatu faktor penghambat dan tantangan. Saya selaku kepala madrasah terus memotivasi guru-guru untuk terus meningkatkan kemampuannya dengan cara *sharing* sesama guru apa yang ia tidak tau dan apa yang ia butuh kepada sesama guru dan cara lainnya mengadakan diklat ataupun pelatihan kepada guru-guru yang dianggap kurang memahami teknologi, karena zaman sudah semakin maju. Faktor penghambat selanjutnya pun berupa anggaran. Dimana anggaran pada diklat sangatlah minim. Jatah dari provinsi pun hanya satu tahun sekali, sehingga ini membuat saya selaku *leadership* untuk memberikan diklat secara mandiri ataupun swadaya. Faktor pendukungnya adalah antusiasme guru untuk meningkatkan kemampuan sehingga hal ini juga dapat mendorong meningkatnya kinerja. Faktor pendukung selanjutnya adanya perhatian KANWIL maupun kabupaten kepada Madrasah Aliyah Negeri 2 ini dalam pemberian jatah diklat yang memenuhi untuk guru-guru melakukan diklat. Solusi dari faktor penghambat tersebut terus bersinergi dan berkerjasama antara saya selaku kepala madrasah dengan guru di madrasah ini untuk mencapai visi dan misi madrasah”.⁵

Semua elemen yang ada di dalam sekolah ikut terlibat dan juga berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Di samping itu kita jangan lupa tentang adanya evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas atau di madrasah guru itu harus mempunyai kualitas dan selalu *update* dengan perubahan karna yang dimiliki guru itu harus diinstal ulang sesuai dengan yang dibutuhkan. Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Hori dalam petikan wawancaranya:

“Faktor penghambat dari penerapan program KATA SI GURU berbasis diklat ini untuk meningkatkan kinerja berupa jangka waktu untuk mengikuti diklat lagi terlalu lama. Semisal saya mengikuti diklat sebagai guru mata pelajaran Bahasa Inggris tahun 2020, maka kemungkinan saya mengikuti diklat lagi untuk mata pelajaran yang sama tahun 2024. Itupun bergiliran dengan guru Bahasa Inggris yang lain. Faktor pendukungnya berupa adanya dukungan dari pihak kepala madrasah untuk mengikuti diklat agar dapat mengasah kemampuan kita sebagai guru”⁶

⁵ Drs. Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (4 Mei 2020)

⁶ Ibu Khorijah Widi Astutik, Guru, Wawancara Langsung (30 April 2020)

Hal ini senada dengan dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Mohammad Bakhri S.Pd dalam petikan wawancaranya:

“Saya sebagai guru bahasa inggris juga berpendapat yang sama dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Hori. Memang faktor pendukung program KATA SI GURU berbasis diklat ini berjalan karena ada perhatian lebih kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru. Faktor penghambatnya juga berupa anggaran yang minim untuk diklat tersebut sehingga kepala madrasah dan guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan sependapat untuk mengadakan diklat secara swadaya agar tujuan yang ingin dicapai bisa tercapai dengan maksimal.”⁷

Berdasarkan paparan data dari fokus yang kedua, yang berupa faktor yang mempengaruhi implementasi program KATA SI GURU berbasis diklat dalam meningkatkan kinerja yaitu terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat serta solusinya. Faktor pendukungnya adalah adanya antusiasme guru untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya demi tercapainya kinerja yang maksimal, adanya perhatian dan dukungan kepala madrasah, dan adanya perhatian khusus dari KANWIL maupun kabupaten untuk Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam mengikuti diklat.

Adapun faktor penghambat salah satunya terbatasnya kemampuan SDM di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dengan mayoritas pola pikir yang cenderung tradisional dan pengetahuan akan teknologi yang kurang, jangka waktu untuk mengikuti diklat lagi terlalu lama, dan anggaran yang minim untuk mengadakan diklat. Solusi dari faktor penghambat diatas berupa kepala madrasah terus memotivasi guru yang kemampuannya masih kurang akan adanya perkembangan teknologi dan terus bersinergi serta bekerja sama antara kepala madrasah dengan warga Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

⁷ Bapak Mohammad Bakhri, Waka Kurikulum, Wawancara Langsung (27 April 2020)

4. Keberhasilan Program Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SI GURU) Berbasis Diklat Dalam Meningkatkan Kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Keberhasilan suatu program bagi suatu madrasah adalah langkah yang baik untuk mencapai tujuan madrasah yang diinginkan. Hal ini memotivasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan untuk secara maksimal menjalankan program yang telah direncanakannya. Program KATA SI GURU pun dijalankan dengan baik oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan sehingga kemampuan dan kompetensi guru meningkat, hal ini juga berdampak pada kinerja guru baik dari segi kualitas maupun kuantitas sudah lebih baik dari sebelumnya.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara oleh Bapak Drs. Achmad Wahyudi selaku kepala madrasah dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Jadi keberhasilannya sangat signifikan sekali. Hal ini bisa dilihat dari PKG (Penilaian Kinerja Guru) yang saya lakukan. Dimana awalnya nilai dari beberapa guru ada dibawah dengan dilakukan program ini nilai tersebut diatas rata-rata. Penilaian ini pun bukan hanya dilakukan oleh saya, melainkan oleh teman sejawat, siswa, komite, orang tua, dan kepala madrasah. Penilaian dari semua komponen inilah yang terus meningkat. Guru-guru pun termotivasi untuk naik pangkat karena adanya program ini, karena hal ini menjadi tolak ukur. Adanya syarat-syarat pada kenaikan pangkat adalah dengan membuat jurnal. Akan tetapi karena terbatasnya kemampuan guru untuk menulis. Maka dengan program KATA SI GURU ini, bisa membantu guru untuk mengasah kemampuannya untuk menulis jurnal ataupun karya lainnya. Kemampuan guru untuk menulis, kemampuan akademis, maupun kemampuan non-akademisnya telah meningkat. Tak luput juga dengan meningkatnya kemampuan guru maka berdampak pula pada kemampuan siswa. Hal ini dibuktikan oleh para siswa yang berhasil memenangkan lomba baik tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional. Kemampuan yang sudah maksimal akan menghasilkan kinerja yang baik pula sehingga tujuan madrasah ini akan tercapai.”⁸

⁸ Drs. Achmad Wahyudi, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, Wawancara Langsung (4 Mei 2020)

Hal ini juga disampaikan oleh Mohammad Bakhri, S.Pd selaku waka kurikulum di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Keberhasilan program ini menurut saya seorang guru dapat di katakan berhasil itu jika dapat meningkatkan sistem belajar dan dapat menularkan ilmu baru yang sudah di dapat dari diklat ke guru yang lain yang sama bidangnya, penilaian guru di sekolah dapat di katakan meningkat sesuai dengan PKG yang di terapkan oleh kepala sekolah sehingga dalam proses pembelajaran guru di sekolah dapat di lihat apakah semakin meningkat atau berkembang”⁹

Menurut ibu Khorijah Widi Astutik S. Pd dalam petikan wawancaranya:

“Keberhasilan KATA SI GURU dapat di lihat dari beberapa keberhasilan peserta didik yang meraih beberapa prestasi dengan hal itu menurut saya dapat di katakan proses pembelajaran yang di terapkan oleh guru tersebut berhasil serta ada peningkatan bagi peserta didik ataupun sekolah, adanya peningkatan kompetensi guru tersebut memiliki korelasi dengan program diklat yang di lakukan oleh guru guna memperbaharui metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan baik dari segi akademik ataupun non akademik.”¹⁰

B. Temuan Penelitian

1. Implementasi Program Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SI GURU) Berbasis Diklat Dalam Meningkatkan Kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, yaitu implementasi program KATA SI GURU berbasis diklat dalam meningkat kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dilakukan dengan baik sehingga hasil yang diperoleh pun baik pula. Adanya program KATA SI GURU berbasis diklat memegang peranan penting dalam membangun dan mengasah kemampuan yang dimiliki seorang guru di sekolah tersebut. Tak hanya kemampuan yang ditingkat, melainkan juga karakter yang dimiliki seorang guru.

⁹ Bapak Mohammad Bakhri, Waka Kurikulum, Wawancara Langsung (27 April 2020)

¹⁰ Ibu Khorijah Widi Astutik, Guru, Wawancara Langsung (30 April 2020)

Program KATA SI GURU berbasis diklat dilakukan satu tahun sekali sesuai dengan jatah yang diberikan oleh pemerintah. Akan tetapi, hal ini dirasa tidak cukup jika hanya satu tahun sekali. Sehingga Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan melakukan diklat secara mandiri atau swadaya untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru demi tercapainya kinerja guru yang maksimal baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan pun mewajibkan pada guru yang telah mengikuti program KATA SI GURU berbasis diklat untuk menyampaikan atau mendiseminasikan ilmu yang telah diperolehnya selama mengikuti diklat kepada guru yang tidak dapat mengikuti diklat. Maka kemampuan dan kompetensi guru dapat selaras antara guru yang satu dan yang lainnya dengan memperoleh pengetahuan yang baru. Hal inilah yang dapat mendorong adanya peningkatan kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SI GURU) Berbasis Diklat Dalam Meningkatkan Kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data dari fokus yang kedua, yang berupa faktor yang mempengaruhi implementasi program KATA SI GURU berbasis diklat dalam meningkatkan kinerja menghasilkan temuan penelitian sebagai berikut:

- a. Faktor pendukungnya adalah adanya antusiasme guru untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya demi tercapainya kinerja yang maksimal, adanya perhatian dan dukungan kepala madrasah, dan adanya perhatian khusus dari KANWIL maupun kabupaten untuk Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam mengikuti diklat.

- b. Faktor penghambat salah satunya terbatasnya kemampuan SDM di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dengan mayoritas pola pikir yang cenderung tradisional dan pengetahuan akan teknologi yang kurang, jangka waktu untuk mengikuti diklat lagi terlalu lama, dan anggaran yang minim untuk mengadakan diklat. Solusi dari faktor penghambat diatas berupa kepala madrasah terus memotivasi guru yang kemampuannya masih kurang akan adanya perkembangan teknologi dan terus bersinergi serta bekerja sama antara kepala madrasah dengan warga Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

3. Keberhasilan Program Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SI GURU) Berbasis Diklat Dalam Meningkatkan Kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Berdasarkan dari fokus yang ketiga mengenai keberhasilan suatu program bagi suatu madrasah adalah langkah yang baik untuk mencapai tujuan madrasah yang diinginkan. Hal ini memotivasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan untuk secara maksimal menjalankan program yang telah direncanakannya. Program KATA SI GURU pun dijalankan dengan baik oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan sehingga kemampuan dan kompetensi guru meningkat, hal ini juga berdampak pada kinerja guru baik dari segi kualitas maupun kuantitas sudah lebih baik dari sebelumnya.

Jadi dari paparan data diatas, dapat dikatakan bahwa suatu keberhasilan dapat dilihat dari bagaimana seorang guru mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dari segi akademik maupun non akademik, serta berhasilnya proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru setelah melakukan beberapa prosedur

diklat dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan hingga menghasilkan kreatifitas dalam metode pembelajarannya dengan menggunakan model-model atau metode pembelajaran terbaru.

C. Pembahasan

1. Implementasi Program Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SI GURU) Berbasis Diklat Dalam Meningkatkan Kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Kompetensi guru merupakan tanggung jawab utama dalam tranformasi orientasi peserta didik dari ketidaktahuan menjadi tahu, dari ketergantungan menjadi mandiri, dan dari tidak terampil menjadi terampil, dengan metode-metode pembelajaran bukan lagi mempersiapkan peserta didik yang pasif, melainkan peserta didik berpengetahuan yang senantiasa mampu menyerap dan menyesuaikan diri dengan informasi baru dengan berpikir, bertanya, menggali, mencipta dan mengembangkan cara-cara tertentu dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupannya.¹¹

Seorang guru perlu mengorganisasi ide-ide yang dikembangkan di kalangan peserta didiknya sehingga dapat menggerakkan minat gairah serta semangat belajar peserta didik. Selain pengorganisasian ide, proses belajar mengajar selalu ditekankan pada pengertian terjadinya interaksi yaitu hubungan aktif dua orang antara guru dengan murid dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dengan prestasi belajar murid sebagai salah satu indikatornya.

Kompetensi guru merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang hendak dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung

¹¹ Muh. Ilyas Ismail, "Kinerja dan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran" *Lentera Pendidikan*, Vol. 13 No.1 (Juni, 2010), hlm. 44.

jawabnya selaku pengajar, atau bisa dikatakan implementasi dari rencana yang telah ditetapkan, implementasi kinerja yang dilakukan oleh guru memiliki kecakapan, pengalaman, kesungguhan, kompetensi, motivasi, tanggung jawab dan kepentingan dalam mencapai tujuan.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan adalah salah satu madrasah yang berprestasi di Pamekasan dengan berbagai penghargaan baik oleh pengajarnya maupun siswanya. Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan merupakan madrasah yang terpilih untuk menerapkan program GERAMM yang diusulkan oleh Kementerian Agama terkhusus pada program Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SI GURU). Penerapan program inilah yang menjadi kunci sekolah tersebut bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja guru dengan program KATA SI GURU berbasis diklat.

Berdasarkan paparan data dari fokus pertama, yaitu implementasi program KATA SI GURU berbasis diklat dalam meningkat kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dilakukan dengan baik sehingga hasil yang diperoleh pun baik pula. Adanya program KATA SI GURU berbasis diklat memegang peranan penting dalam membangun dan mengasah kemampuan yang dimiliki seorang guru di sekolah tersebut. Tak hanya kemampuan yang ditingkat, melainkan juga karakter yang dimiliki seorang guru.

Program KATA SI GURU berbasis diklat dilakukan satu tahun sekali sesuai dengan jatah yang diberikan oleh pemerintah. Akan tetapi, hal ini dirasa tidak cukup jika hanya satu tahun sekali. Sehingga Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan melakukan diklat secara mandiri atau swadaya untuk meningkat

kemampuan dan kompetensi guru demi tercapainya kinerja guru yang maksimal baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Profesi guru hanya dapat dilakukan dengan ketulusan, kesadaran dan kesungguhan yang tinggi. Upaya dalam mengantisipasi peranan guru yang semakin luas, guru harus memiliki kompetensi mengajar dan memiliki kreativitas dalam menciptakan iklim pembelajaran lebih efektif dan kondusif. Oleh karena itu guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki kemampuan profesional yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan diri yang baik, kemauan dan kemampuan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran, serta kemauan dan kemampuan lain yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Program Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SI GURU) Berbasis Diklat Dalam Meningkatkan Kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Agar guru dapat berperilaku dan kemampuan untuk mengembangkan siswa secara utuh, maka hendaknya guru menguasai berbagai hal sebagai kompetensi dasar keguruan. Kompetensi yang berarti kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.¹²

Seorang guru juga haruslah berkompentensi, baik itu berupa pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat, agar proses belajar mengajar berjalan secara kondusif dan peserta didik akan lebih termotivasi dalam pembelajaran.¹³

¹² Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 14.

¹³ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 38-39.

Proses belajar mengajar selalu ditekankan pada pengertian terjadinya interaksi yaitu hubungan aktif dua orang antara guru dengan murid dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dengan prestasi belajar murid sebagai salah satu indikatornya. Dalam pelaksanaannya, tentu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, baik dari segi faktor pendukung dan faktor penghambat.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi implementasi program peningkatan kompetensi guru berbasis diklat dalam meningkatkan kinerja guru, yakni faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor yang mempengaruhi implementasi program peningkatan kompetensi guru berbasis diklat dalam meningkatkan kinerja guru ialah adanya antusiasme guru untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensinya demi tercapainya kinerja yang maksimal, adanya perhatian dan dukungan kepala madrasah, dan adanya perhatian khusus dari KANWIL maupun kabupaten untuk Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dalam mengikuti diklat. Faktor penghambatnya berupa terbatasnya kemampuan SDM di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan dengan mayoritas pola pikir yang cenderung tradisional dan pengetahuan akan teknologi yang kurang, jangka waktu untuk mengikuti diklat lagi terlalu lama, dan anggaran yang minim untuk mengadakan diklat. Solusi dari faktor penghambat berupa kepala madrasah terus memotivasi guru yang kemampuannya masih kurang akan adanya perkembangan teknologi dan terus bersinergi serta bekerja sama antara kepala madrasah dengan warga Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. Dengan adanya kekompakan antar warga madrasah baik dari staf dan guru-guru sehingga dapat membentuk lingkungan sekolah yang sehat dan inovasi baru yang membangun masdrasah untuk mencapai tujuan

yang sudah di tentukan. Serta dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan menarik, inovatif dan edukatif tak hanya terpaku dalam teks dan buku tapi juga interaksi sosial di kelas ataupun di luar kelas.

3. Keberhasilan Program Peningkatan Kompetensi Guru (KATA SI GURU) Berbasis Diklat Dalam Meningkatkan Kinerja di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya pencapaian tujuan lembaga pendidikan, artinya bahwa satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan tersebut.

Salah satu komponen terpenting dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) yakni seorang guru. Keberadaan guru merupakan fasilitator utama dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.¹⁴ Guru dituntut memiliki kemampuan yang lengkap dan kinerja yang baik dalam pembelajaran.¹⁵ Jika seorang guru dalam lembaga tersebut memiliki kualitas diri yang bagus serta melakukan pekerjaan secara professional maka secara tidak langsung sekolah tersebut akan memiliki kualitas yang sama.

¹⁴ Sobirin, *Kepala Sekolah, Guru dan Pembelajaran* (Bandung: Nuansa, 2018), hlm. 17.

¹⁵ Agus Sarifudin, "Peningkatan Kinerja Guru Dalam Implementasi Penilaian Sistem SKS Melalui Supervisi Akademik Pengawas Sekolah" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 2 (Agustus, 2019), hlm. 417.

Berdasarkan dari fokus yang ketiga mengenai keberhasilan suatu program bagi suatu madrasah yaitu berupa langkah yang baik untuk mencapai tujuan madrasah yang diinginkan. Hal ini memotivasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan untuk secara maksimal menjalankan program yang telah direncanakannya. Program KATA SI GURU pun dijalankan dengan baik oleh Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan sehingga kemampuan dan kompetensi guru meningkat, hal ini juga berdampak pada kinerja guru baik dari segi kualitas maupun kuantitas sudah lebih baik dari sebelumnya.

Keberhasilan program peningkatan kompetensi guru dapat dilihat dari bagaimana seorang guru mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dari segi akademik maupun non akademik, serta berhasilnya proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru setelah melakukan beberapa prosedur diklat dan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan hingga menghasilkan kreatifitas dalam metode pembelajarannya dengan menggunakan model-model atau metode pembelajaran terbaru.